

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang saya lakukan mengenai proses penyaluran kredit konsumtif pada Kantor Bank Nagari Cabang Solok dan setelah dibandingkan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa secara umum praktik di lapangan telah sesuai dengan prosedur dan prinsip yang tercantum dalam literatur perbankan. Tahapan-tahapan penting seperti pengajuan permohonan kredit, wawancara, verifikasi dokumen, analisis menggunakan prinsip 5C dan 7P, keputusan kredit, penandatanganan akad, hingga pencairan dana dan pemantauan pembayaran angsuran telah diterapkan dengan baik. Bank juga telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menganalisis kelayakan debitur melalui verifikasi data keuangan dan riwayat kredit menggunakan SLIK OJK. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah analisis kredit, kelengkapan dokumen yang belum optimal dari calon debitur, serta kasus penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan awal pengajuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun prosedur secara teori telah dijalankan dengan benar, tantangan-tantangan praktik operasional masih perlu diperhatikan dan ditangani secara strategis agar proses penyaluran kredit konsumtif dapat berjalan lebih efektif dan efisien ke depannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat saya diberikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Layanan Kredit Berbasis Digital

Meskipun prosedur sudah sesuai, pengembangan aplikasi mobile dan portal online dapat meningkatkan kecepatan layanan, kenyamanan nasabah, dan efisiensi kerja bank.

1. Penambahan Tenaga Kerja

Bank Nagari sebaiknya menambah jumlah tenaga kerja, khususnya analis kredit. Dengan menambah analis, proses analisis kredit bisa dilakukan lebih cepat dan akurat, dan untuk pembagian tugas masing-masing analis lebih terbagi, dari yang menerima permohonan, menganalisis data hingga pencairan dana tidak dilakukan oleh satu analis saja sehingga hasil tiap-tiap tahapannya tidak ada yang berbeda untuk menghindari kesalahan saat pencairan dana dan nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan keputusan. Selain itu, penting juga untuk memberikan pelatihan yang berkelanjutan bagi analis yang sudah ada. Dengan pelatihan ini, mereka bisa tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam analisis kredit dan meningkatkan keterampilan mereka.

2. Peningkatan Sistem Pemantauan Kredit

Bank Nagari Cabang Solok perlu membuat software warning, ini berfungsi untuk memberikan peringatan atau notifikasi tentang masalah tertentu, seperti risiko tinggi, keterlambatan pembayaran, atau pengajuan yang memerlukan perhatian segera. Dengan memantau keadaan kredit secara aktif, bank dapat mengelola risiko dengan lebih efektif, jika ada nasabah yang teridentifikasi mengalami kesulitan keuangan, bank dapat menawarkan solusi atau restrukturisasi kredit yang sesuai. Selain itu, karena software warning mengotomatiskan proses pemantauan, ini dapat mengurangi beban kerja manual bagi analis kredit, yang memungkinkan tim untuk fokus pada analisis yang lebih mendalam dan pengambilan keputusan yang tepat.